

Kampanye Global *Passion Made Possible* Menampilkan 80 Orang Singapura yang Berbakat

Jakarta, 25 September 2018 – Singapore Tourism Board (STB) meluncurkan kampanye global *Passion Made Possible* yang baru pada tanggal 29 Agustus lalu di Singapura. Dalam kegiatan pemasaran tahap kedua yang akan mencakup 16 pasar luar negeri¹ dalam beberapa bulan ke depan, STB terus menghidupkan *brand Passion Made Possible* dengan menampilkan masyarakat, talenta dan kisah-kisah Singapura melalui kampanye pemasaran, acara konsumen, dan kemitraan industri.

Pertama kali diluncurkan pada bulan Agustus tahun lalu, *brand Passion Made Possible* merangkum semangat Singapura yang tak pernah padam dalam membuat *passion* menjadi nyata melalui semangat dan tekad. Sejak diluncurkan, upaya pemasaran STB untuk *brand* ini telah menjangkau lebih dari 555 juta pemirsa global dan hampir 300 juta penayangan video.

Ms Lim Shoo Ling, Brand Director, STB, mengatakan, “Selama setahun terakhir, *brand Passion Made Possible* bergema di kalangan audiens lokal, internasional, dan *trade*. Pendekatan *storytelling* hingga *branding* destinasi mendapat tanggapan positif karena unik dan menginspirasi, dan banyak orang yang memberikan tanggapan bahwa mereka menikmati kisah-kisah pribadi orang Singapura dan menemukan sisi yang lebih dalam terhadap Singapura sebagai sebuah destinasi.”

Memperkenalkan Tiga *Passion Tribes* Lainnya

Sebagai bagian dari peluncuran *brand Passion Made Possible* tahun lalu, STB memperkenalkan konsep *Passion Tribes* dengan meluncurkan empat *tribe*, yaitu Foodie, Collector, Explorer, dan Progressor. Dalam kampanye yang baru ini, tiga *Passion Tribes* lainnya – Culture Shaper, Socialiser and Action Seeker – akan diperkenalkan, yang akan memungkinkan lebih banyak konsumen untuk mewujudkan *passion* dan minat mereka di Singapura. Dengan demikian, tujuh *tribe* STB semuanya telah diluncurkan. Silakan lihat **Lampiran A** untuk informasi lebih lanjut tentang *Passion Tribes*.

Kegiatan kampanye dan pemasaran STB tahun ini akan menampilkan sekitar 80 talenta, termasuk penyanyi dan penulis lagu Nathan Hartono, seniman kontemporer Jahan Loh, Mixologist dari Native Vijay Mudaliar, DJ KoFlow, *indoor skydiver* Kyra Poh, pendiri Geylang Adventures Cai Yinzhou, pendiri perusahaan penjualan buku lokal Bynd Artisan Winnie Chan dan James Quan, serta guru kuliner Ruqzana Vasawala. Kegiatan-kegiatan yang melibatkan orang-orang berbakat ini mulai dari penampilan mereka di dalam film pendek untuk kampanye pemasaran hingga partisipasi dalam acara promosi di luar negeri. Silakan lihat **Lampiran B** untuk informasi lebih lanjut tentang beberapa tokoh ini.

¹ Indonesia, Australia, Malaysia, Vietnam, Amerika Serikat, Rusia, Inggris, Thailand, Jepang, Hong Kong, Taiwan, India, Korea Selatan, China, Filipina, Jerman.

Selain menampilkan talenta lokal dalam film, STB memberi penghormatan kepada talenta-talenta kreatif Singapura di belakang layar. Untuk ini, STB bermitra dengan Viddsee, sebuah platform video online untuk konten premium singkat yang dikontribusikan oleh orang-orang kreatif, untuk menciptakan dua film *tribe* Culture Shaper dan Socialiser. Satu perbedaan utama adalah bahwa untuk pertama kalinya, para sutradara ini, di antaranya Wee Li Lin dan Jacky Lee, memimpin konseptualisasi dan pembuatan film-film tersebut. Film-film sebelumnya yang dibuat sebagai bagian dari peluncuran *brand* dipimpin oleh STB dan *creative agency* TBWA.

"Kami bangga bekerja dengan STB dalam memproduksi film untuk tahap kampanye berikutnya," kata Derek Tan, pendiri Viddsee. "Memberikan kesempatan kepada para talenta lokal untuk menampilkan keragaman budaya dan dunia sosial yang dinamis di Singapura melalui visi, gaya dan pendapat mereka yang unik ke hadapan dunia – mewujudkan misi Viddsee untuk memberdayakan *storyteller*, sembari memenuhi janji Singapura sebagai negara di mana impian dapat menjadi nyata."

STB juga bekerja dengan Khairuddin Hori, direktur kuratorial dan mitra dari Chan+Hori Contemporary, untuk menyelenggarakan pameran seni dan teknologi Augmented Reality (AR). Menampilkan karya tujuh seniman, pameran ini akan dibawa ke pasar luar negeri yang dipilih untuk menginspirasi pengunjung untuk mengunjungi Singapura dan menjelajahi *passion* mereka dalam seni.

STB memilih untuk bekerja dengan talenta-talenta kreatif yang merepresentasikan masing-masing *tribe* sesuai dengan profesi yang mereka tekuni. Ini adalah langkah untuk membawa cerita *tribe* yang sesungguhnya dari Singapura dan menciptakan afinitas di dalam *tribe*. Silakan lihat **Lampiran C** untuk informasi lebih lanjut tentang para talenta kreatif ini.

Menghidupkan Kisah Singapura melalui Pengalaman

STB terus bekerjasama dengan para *industry stakeholder* untuk mengembangkan pengalaman tur dan hotel yang sesuai dengan *brand* *Passion Made Possible*. Sejak peluncuran *brand* ini pada bulan Agustus tahun lalu, operator tur mengalami peningkatan sebesar 10 hingga 35 persen dalam jumlah pendaftaran untuk *Passion Tour* yang diperbarui. Sekarang ada 27 *Passion Tours* yang tersedia, tiga di antaranya adalah baru.

Peserta tur dapat menjelajahi Chinatown, Kampong Glam dan Little India dengan sepeda dan mengisi perut mereka dengan hidangan lokal di Bike and Bites Food Tour. Mengagumi mural di Little India di malam hari adalah pilihan lain dengan Down to the Bare Walls Tour, di mana para peserta bisa merasakan kain sari sutra yang halus, belajar cara mengikat turban dan menikmati hidangan tradisional *Mughlai*. Mereka juga dapat menjelajahi labirin gang-gang yang dipenuhi dengan seni jalanan kontemporer dan menggugah selera makan mereka dengan makanan ringan tradisional seperti *vadai* dan *kueh ko swee* di Street Art and Food Tour.

STB juga bermitra dengan hotel untuk menyempurnakan pengalaman menginap di Singapura dengan meningkatkan pengalaman hotel di luar akomodasi untuk menarik *passion* dan minat pengunjung melalui *storytelling* dan tur.

Sebagai contoh, pengunjung dapat memilih untuk menginap di kamar Made-in-Singapore di Village Hotels by Far East Hospitality, yang menonjolkan desain yang menampilkan sejarah dan budaya multi-rasial Singapura. Mereka dapat belajar tentang sejarah kolonial Singapura dalam sebuah tur oleh Amara Sanctuary Resort Sentosa, atau mencari tahu lebih banyak tentang desainer lokal dan karya-karya mereka di sebuah pameran busana di Ascott Orchard Singapore.

Silakan lihat **Lampiran D** untuk informasi lebih lanjut tentang penawaran ini.

Menemukan *Passion Made Possible*

Di sisi lokal, STB berharap masyarakat Singapura dapat berbagi cerita lebih banyak lagi mengenai kisah-kisah *Passion Made Possible* tentang Singapura dan orang-orangnya. Untuk ini, STB akan bekerja dengan mitra media untuk mengundang pembaca mereka untuk mengirimkan kisah-kisah *Passion Made Possible* yang inspiratif tentang pahlawan harian Singapura. Kisah-kisah ini kemudian akan menjadi dasar konten menarik yang dapat diproduksi dan selanjutnya dibagikan pada platform media cetak, online, dan penyiaran.

Peluncuran Kampanye Global

Antara bulan Agustus dan Desember 2018, kampanye global *Passion Made Possible* yang baru akan diluncurkan ke 16 pasar luar negeri.

Deretan kegiatan pemasaran luar negeri yang menarik telah direncanakan untuk menghadirkan musik, seni dan budaya ke khalayak luar negeri. Misalnya, audiens dapat memenangkan perjalanan ke Singapura dengan ikut serta dalam *sing-off* di Filipina dan Korea, menghargai karya-karya seniman lokal di pameran seni *pop-up* yang menampilkan teknologi *Augmented Reality (AR)* di Rusia, Myanmar dan India, dan menari sepanjang malam di pesta-pesta khusus undangan di pasar seperti Vietnam dan China.

Ms Lim mengatakan: "Karena kami memasuki tahun kedua kampanye global *Passion Made Possible*, penting bagi STB untuk tetap fokus dalam menceritakan kisah Singapura yang luar biasa dengan memprofilkan para tokoh dan talenta kami dengan cara terbaik untuk menunjukkan keotentikan kami. Dalam prosesnya, kami berharap agar konsumen lokal dan luar negeri bisa berbagi lebih banyak tentang bagaimana Singapura memang benar-benar *Passion Made Possible*."

- End -

Link donwload

Brand Personality Images: <https://bit.ly/2ojEokU>

Brand Personality Profile and Itinerary Films: <https://bit.ly/2PM5Ns8>

Bios of local creatives: <https://bit.ly/2ohWhAB>

Untuk pertanyaan media, silakan hubungi:

Singapore Tourism Board (Indonesia Regional Office)

Indriati Permanasari

Manager, Indonesia, International Group

Tel: +62-21-5262-813

Email: Indriati_permanasari@stb.gov.sg

bw communications *untuk* Singapore Tourism Board

Icha Aisyah

Public Relations Coordinator

Tel: + 62 21 8378 1343

Email: icha@bw.comms.com

Tentang Singapore Tourism Board

Singapore Tourism Board (STB) adalah kantor pemerintahan yang memimpin perkembangan pariwisata sebagai salah satu sektor kunci Singapura. Bersama dengan para mitra industri dan komunitas, kami membentuk lanskap pariwisata Singapura yang dinamis. Kami membawa brand Passion Made Possible menjadi nyata dengan membedakan Singapura sebagai destinasi yang hidup dan menginspirasi banyak orang untuk saling berbagi dan mengasah passion mereka. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.stb.gov.sg atau www.visitsingapore.com atau follow kami melalui Twitter @VisitSG_ID.

LAMPIRAN A

Sebuah Destinasi Berdasarkan Passion Pengunjung dan Kesempatan

STB telah mengelompokkan pengunjung ke dalam *Passion Tribes* berdasarkan gaya hidup, minat, dan tujuan perjalanan mereka. Ada tujuh "Passion Tribes":

Tahap 1	Tahap 2
• Foodies senang terhadap makanan, memasak, dan bersantap dan ingin mencoba berbagai rasa dengan cara baru. • Collectors senang belanja dan mengumpulkan barang-barang yang menunjukkan kepribadian mereka yang unik. • Explorers senang menjelajah dan menemukan berbagai tempat dan ruang, memungkinkan mereka untuk membuat cerita-cerita baru. • Progressors adalah wisatawan bisnis yang ingin terhubung, berkolaborasi, dan berinovasi.	• Culture Shapers senang membenamkan diri mereka dalam seni dan kebudayaan untuk mendapatkan perspektif baru. • Action Seekers senang memburu aksi dan keseruan, selalu mengejar hal-hal yang memacu adrenalin. • Socialisers menikmati dunia malam dan hiburan dan bagaimana musik memungkinkan mereka untuk memadukan pengalaman ini.

LAMPIRAN B**Tokoh-tokoh *Brand* dan Talenta Singapura *****Tampil di Kampanye *Passion Made Possible* yang Baru**

Tribe	Talenta
Culture Shaper	1. Jahan Loh, contemporary artist
	2. Santha Bhaskar, Bhaskar's Arts Academy artistic director
	3. Ivan Heng, WILD RICE founding artistic director
	4. Siti Khalijah Zainal, thespian
	5. Kenny Tan, producer
	6. June Cheong, filmmaker
	7. MeshMinds, art showcase tech provider
	8. Kenny Ong, filmmaker
	9. Chua Seng Yew, filmmaker
	10. Jac Min, filmmaker
	11. Jason Ho, filmmaker
	12. Cheng Chai Hong, filmmaker
	13. Esther Goh, artist
	14. Fong Qi Wei, artist
	15. 8 Eyed Spud, artists
	16. Adeline Tan, artist
Socialiser	17. Rishi Budhrani, comedian
	18. Sharul Channa, comedian
	19. Tabitha Nauser, musician
	20. Sezairi Sezali, musician
	21. DJ KoFlow
	22. DJ MYRNE
	23. Vijay Mudaliar, mixologist at Native
	24. Lee Panying, mixologist at Nutmeg and Clove
	25. THELIONCITYBOY aka Kevin Lester, rapper
	26. Nathan Hartono, singer-songwriter
Action Seeker	27. Sasha Christian, wakeboarder
	28. Ho Kun Xian, e-sports athlete
	29. Christian Ho, go-kart racer
	30. Kyra Poh, indoor skydiver

SIARAN PERS



**Passion
Made
Possible**



Foodie	31. Ruqxana Vasanwala, founder of Cookery Magic
Explorer	32. Cai Yinzhou, founder of Geylang Adventures
Collector	33. James Quan, founder of Bynd Artisan
	34. Winnie Chan, founder of Bynd Artisan

* Ini adalah daftar yang tidak lengkap

LAMPIRAN C

Kolaborasi dengan Orang-orang Kreatif Singapura

Sutradara Film	
Viddsee adalah platform video online untuk konten premium singkat yang dikontribusikan oleh orang-orang kreatif. STB bekerja dengan Viddsee untuk membuat dua film yang menargetkan <i>Passion Tribes Culture Shaper</i> dan <i>Socialiser</i>	Film Tribe Culture Shaper Sebagai sutradara utama film <i>Culture Shaper</i>, Wee Li Lin akan membimbing sekelompok sutradara film baru, termasuk: • Sabrina Poon • Don Aravind • Tariq Mansor • Sun Ji Kelima pembuat film ini akan menceritakan kisah mereka sendiri tentang bagaimana Singapura telah menginspirasi <i>tribe Culture Shaper</i>. Li Lin adalah salah satu pelopor pembuat film wanita di Singapura. Ia telah membuat banyak film pendek dan dua film <i>feature</i> serta beberapa telemovie dan iklan. Ia memenangkan beberapa penghargaan lokal dan internasional, seperti "Best Director" di Singapore International Film Festival. Baru-baru ini, ia menyutradarai video musik untuk National Day Parade 2018. Film Tribe Socialiser Jacky Lee akan menyutradarai film pendek yang menampilkan dunia hiburan dan kehidupan malam Singapura. Ia pernah menyutradarai video untuk <i>brand</i> seperti Gucci, Puma, Facebook, dan VICE China. Selain itu, ia juga menjadi kontributor untuk dunia seni, desain dan musik lokal, sering menjadi sutradara video untuk musisi dan <i>brand</i> Singapura. Film-filmnya sering menampilkan visual yang dinamis dengan karakter yang penuh warna, <i>soundtrack</i> yang menarik, dan humor yang tidak biasa. Film Tribe Action Seeker Pada tahun 2015, Desmond Tan memimpin rumah produksi <i>atypicalfilms</i>. Ia akan menjadi sutradara film yang menargetkan pada <i>tribe Action Seeker</i>. Karya-karya Desmond terbaru termasuk kampanye untuk Future Economy, Singapore Navy, Singapore Tourism Board, Samurai & Ninja Burgers terbaru dari McDonald's, es krim Unilever Wall's, dan tempat-tempat unik untuk asuransi

	ternama Direct Asia. Ia juga mengerjakan video seri yang bermakna untuk Facebook #SheMeansBusiness, yang syuting di Singapura dan Jepang.
Seniman	
Atypical Singapore – Pameran seni <i>pop-up</i> yang menampilkan teknologi Augmented Reality (AR) Direktur kuratorial Chan+Hori kontemporer dan mitra Khairuddin Hori telah memilih tujuh seniman kontemporer dengan spesialisasi yang berbeda –mulai dari seni pertunjukan, patung, lukisan, animasi gif, seni video dan efek AR – untuk menciptakan karya seni yang terinspirasi oleh Singapura. Karya-karya ini akan dipamerkan di negara-negara seperti Rusia, Myanmar dan India. Khairuddin Hori Khai dikenal karena pendekatan multidisipliner dan tidak konvensional untuk seni kurasi, didukung oleh pengalamannya di teater dan bekerja sebagai seniman. Profil Khai menjadi sorotan pada tahun 2014 setelah ia diundang secara pribadi oleh Presiden Palais de Tokyo di Paris, Mr Jean de Loisy, di pusat seni terbesar Eropa dan terkenal di dunia internasional sebagai Deputy Director of Artistic Programming. Ketujuh seniman tersebut adalah: 1. Daniel Yu 2. Gerald Leow 3. Speak Cryptic (Farizwan Fajari) 4. Amanda Tan 5. Eugene Soh 6. anGie Seah 7. Muhammad Izdi	

LAMPIRAN D

Kisah Singapura yang Diceritakan oleh Semua Orang

STB bekerja sama dengan mitra industri untuk mengintegrasikan *Passion Made Possible* ke dalam produk dan pengalaman wisata Singapura. Tujuannya untuk berbagi kisah dan pengalaman yang lebih dalam dari Singapura, membangun hubungan emosional dengan para wisatawan, dan meningkatkan daya tarik destinasi Singapura.

Tur yang dikurasi bertema di seputar <i>Passion Tribes</i> untuk memasukkan unsur-unsur <i>storytelling</i> yang lebih dalam	STB bekerja sama dengan operator tur untuk mengkurasi 27 tur berdasarkan <i>Passion Tribes</i> – termasuk tiga tur baru – untuk memungkinkan pengunjung menjelajahi Singapura berdasarkan gaya hidup dan minat mereka. Tiga <i>Passion Tours</i> baru, yang relevan dengan <i>tribe</i> yang diperkenalkan sebagai bagian dari kampanye global baru adalah: Bike and Bites Food Tour by Let's Go Tour Singapore <i>Tribe Explorer + Foodie</i> Bersepeda melintasi jalan-jalan di Chinatown, Kampong Glam, dan Little India dan cicipi makanan lokal dengan pemandu wisata yang berpengalaman. Jelajahi jalan-jalan untuk menemukan fakta-fakta menarik tentang kehidupan awal Singapura. Mengunjungi kuil, rumah mantan Sultan Singapura, dan toko bunga dan rempah-rempah, serta pelajari kisah di balik nama-nama jalan. Down to the Bare Walls by A+B Edu Tours and Travel <i>Tribe Culture Shaper</i> Jelajahi jalur belakang Little India di malam hari dan pelajari sejarah dari kawasan budaya ini. Rasakan kain sari sutra yang halus, belajar cara mengikat turban dan mengagumi mural yang menampilkan kekayaan seni dan budaya. Akhiri tur dengan hidangan tradisional <i>Mughlai</i> di sebuah restoran India Utara. Street Art and Food Tour by Wok 'n' Stroll <i>Tribe Culture Shaper + Foodie</i> Temukan kisah-kisah Singapura melalui labirin gang-gang di sebuah galeri seni jalanan kontemporer terbuka di tengah-tengah tur makan yang dikurasi. Menghargai lukisan mural lokal dan internasional oleh Yip Yew Chong dan Ernest Zacharevic dari Lithuania. Nikmati camilan lezat seperti <i>vadai</i>, <i>dosa</i> dan <i>kueh ko swee</i>, selama <i>walking tour</i> untuk pecinta seni dan makanan.
--	---

Melengkapi pengalaman menginap* dengan pengalaman-pengalaman sesuai dengan berbagai <i>passion</i>	STB juga bermitra dengan hotel untuk menyempurnakan pengalaman menginap pengunjung di Singapura dengan meningkatkan pengalaman hotel di luar akomodasi fungsional, dan memikat berbagai <i>passion</i> dan minat melalui <i>storytelling</i> dan tur. Pengalaman baru ini adalah: Agustus 2018 – Peluncuran kamar Made-in-Singapore oleh Village Hotels by Far East Hospitality, yang ditargetkan untuk Passion Tribe Culture Shaper Far East Hospitality berkolaborasi dengan talenta muda dari Nanyang Academy of Fine Arts dan Singapore Institute of Technology, untuk mendesain kamar Made-in-Singapore di masing-masing <i>brand</i> Village Hotel yaitu, Village Hotel Albert Court, Village Hotel Bugis, Village Hotel Changi, dan Village Hotel Katong. Far East Hospitality mengambil inspirasi dari interpretasi para mahasiswa tentang perhotelan yang terinspirasi dari Singapura dan kemudian bekerja dengan tim desain internal hotel untuk membuat kamar Made-in-Singapore yang mencerminkan budaya, warisan dan sejarah multi-rasial Singapura. Oktober 2018 – Peluncuran Heritage Tour di Amara Sanctuary Resort Sentosa, yang ditargetkan untuk Passion Tribe Explorer Pengalaman budaya yang dikurasi memanfaatkan sejarah dan elemen Sentosa yang kaya, termasuk bangunan kolonial Inggris. Para peserta akan dibenamkan dalam kisah-kisah bersejarah Singapura, Sentosa dan masa Kolonial Inggris, dan berkesempatan untuk mengunjungi beberapa tempat perlindungan serangan udara pada masa Perang Dunia II yang tersisa di Singapura. Oktober 2018 – Peluncuran Fashion Showcase di Ascott Orchard Singapore, yang ditargetkan untuk Passion Tribe Collector Ascott Orchard Singapore akan mengembangkan sebuah pameran busana yang menampilkan karya-karya talenta lokal seperti desainer tas tangan Ling Wu dan desainer perhiasan Li Ying dan Stephanie Chu. Koleksi koleksi pakaian, perhiasan, tas, dan banyak lagi, akan dipamerkan di lobi hotel, bersama dengan informasi tentang desainer-desainer lokal dan inspirasi di balik karya mereka. Selama akhir pekan mode, para tamu dapat melihat para perancang ini bekerja di sebuah pertunjukan <i>runway</i>, dan
--	---



	mendengar kisah-kisah <i>passion</i> para desainer ini pada tur yang dikurasi di <i>workshop</i> atau toko mereka. Mereka juga dapat mengambil bagian dalam <i>workshop</i> yang dipimpin oleh para desainer dan belajar membuat perhiasan, tali tas, dan barang-barang dari kulit. November 2018 – Peluncuran workshop Creative Communities di M Social Singapore, yang menargetkan berbagai tribe termasuk Collector dan Foodie Creative Communities bertujuan untuk terus memberikan pengalaman bagi orang-orang kreatif Singapura untuk menikmati ruang <i>sharing</i> yang unik. Merayakan komunitas <i>start-up</i> dan wirausahawan Singapura yang sedang tumbuh, rangkaian <i>workshop</i> ini – mencakup <i>fashion</i>, kebugaran, teknologi, seni, wisata, dan kuliner – bagi para tamu akan menginspirasi orang-orang yang sepemikiran untuk menemukan beragam lanskap kreatif di Singapura.
--	--